

**STUDI KASUS KOMPETENSI PEDAGOGI GURU BAHASA ARAB DAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs NEGERI GRABAG
MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Di susun oleh:

NUR MUJADDIDAH HABIBATILLAH
04420927

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 05 Januari 2009

Yang menyatakan

Nur Mujaddidah H
NIM. 04420927

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata Satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Kampus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 05 Januari 2009

Yang membuat


Nur Mujaddidah H
NIM. 04420927



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunsn Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Judul Skripsi : STUDI KASUS KOMPETENSI PEDAGOGI GURU BAHASA ARAB DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTsN GRABAG MAGELANG

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Januari 2009
Pembimbing

R. Umf Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Semester : IX
Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : “Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang”.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Peran Kompetensi	78	Ditambah datanya agar logis dan kelihatan perannya
2.	Masalah		Fokuskan ke peran kompetensi pedagogi guru bahasa Arabnya

Y

Yogyakarta, 15 januari 2009
Yang menyerahkan

Drs. Radjasa, M. Si
NIP. 150227334

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Semester : IX
Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : “Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang”.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	analisis		Perlu diperbanyak bukti-bukti yang menunjukkan peran kompetensi pedagogi guru terhadap prestasi belajar

Yogyakarta, 15 januari 2009
Yang menyerahkan

Dr. Sembodo Ardi W. M. Ag
NIP. 150239207

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Semester : IX
Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : “Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang”.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Motto	v	Beri sumber, catatan kaki
2.	Bab III		Deskripsikan data secara lengkap terutama peran kompetensi pedagogi terhadap prestasi belajar siswa

Yogyakarta, 15 januari 2009
Yang menyerahkan

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 150277317



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/100/09

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Grabag Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Januari 2009
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

R. Umi Faroroh, M. Ag
NIP. 150277317

Penguji I

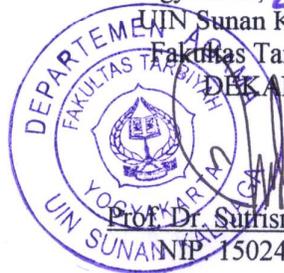
Drs. Radjasa, M. Si
NIP. 150227334

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W, M. Ag
NIP. 150239270

Yogyakarta, 23 JAN 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN



Prof. Dr. Sunrisno, M. Ag
NIP. 150240526

MOTTO

تعلموا العربية و علموها للناس

“pelajarilah bahasa Arab dan ajarilah manusia untuk berbahasa Arab”¹

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون

“katakanlah, apakah sama orang-orang yang mengerti dan orang-orang yang tidak mengerti”²

”segala sesuatu, lakukanlah sebatas yang kamu mampu”³

¹ Kitab Durorul Bahiyyah hlm. 1

² Q.S Az Zumar : 9

³ Pesan dari orangtua penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang

Nur Mujaddidah H. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab oleh guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag Magelang dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Grabag serta peran kompetensi pedagogi guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Grabag. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran bagi semua pihak, khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: pengumpulan data (data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul, mendisplay data-data secara sistematis dan mengambil kesimpulan dengan memverifikasi mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) Kompetensi pedagogi guru bahasa Arab yang dilaksanakan dapat dilihat dari kemampuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu: *Pertama*, kompetensi dalam perancangan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan rencana pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP yakni ilmiah, relevan, fleksibel, kontinuitas, konsisten, memadahi, aktual dan kontekstual, efektif dan efisien, sehingga perencanaan pembelajaran menjadi efektif karena menggunakan kurikulum yang berlaku. *Kedua*, kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan efektif, karena baik pendekatan, strategi, metode, media, sumber pembelajaran dan pengelolaan kelas dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang tertera dalam rancangan pembelajaran. *Ketiga*, kompetensi dalam penilaian, dari hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan penilaian dengan baik kepada siswanya, tidak hanya menitikberatkan kepada hasil akhir dan kognitif siswa tetapi juga pada kegunaan setiap harinya. *Keempat*, kompetensi dalam mengembangkan potensi siswa, guru sudah melakukan pengembangan potensi dengan baik kepada siswanya baik dalam memotivasi, mengajar maupun dalam memajukan kemampuan bahasa arab siswa. 2) Prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTsN Grabag cukup baik karena pengetahuan sebagian besar siswa dalam berbahasa Arab cukup baik. 3) Kompetensi Pedagogi guru bahasa Arab berperan terhadap prestasi bahasa Arab siswa, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menguasai pedagogi dengan baik maka para siswa berpendapat lebih mudah dalam menerima pelajaran.

تجريد

تفتيش على مكافأة معلم اللغة العربية في التربية وإنجاز طلبة مدرسة

غرابغ ماغيلن المتوسطة الحكومية على اللغة العربية

نور مجددة ح. يهدف هذا البحث لمعرفة مكافأة معلم اللغة العربية في التربية في مدرسة غرابغ ماغيلن المتوسطة الحكومية وإنجاز طلبته على اللغة العربية و تأثير مكافأة معلم اللغة العربية على إنجاز الطلبة في تعلم اللغة العربية. يرجى أن يكون هذا البحث نافعا لعامة الناس وتطوير عملية تعليم اللغة العربية وخصوصا لمدرسة متوسطة غرابغ ماغيلن الحكومية في تعليم اللغة العربية.

وهذا البحث من البحوث النوعية، وموضوعها مدرسة متوسطة غرابغ ماغيلن الحكومية، وجمعت بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق ثم حللت بالطريقتان المترتبة، من جمع البيانات بالمراقبة والمقابلة والتوثيق وحشرها وفق ما يحددها ووصفها وصفا منظما واستنباطها نظرا إلى ما هو أدق منها وتحديد ما وفق المطلوبة والمناسبة ليستنتج هذا البحث منها.

دلت نتيجة هذه البحث على (١) أنه تعرف مكافأة معلم اللغة العربية في التربية بمكافأته في تعليم اللغة العربية. وذلك يدل على ما يلي: الاول أنه يعتبر تخطيط الدروس المعدة مناسبة بمبادئ تطور KTSP، من علمية الدروس و موافقتها ومرونتها واستمرارها واستقرارها وشمولها وتحديد ما واقتضائها بالأحوال وفعاليتها وتكافئيتها، فتدور علمية التعليم بما دورا فعالا على منهج الدراسة المناسبة. والثاني، أن المعلم مكافئ في علمية الدراسة وتعتبر عملية تعليمهم بالتعليم الفعال. وذلك لأنه يستخدم الاقتراب والتدبير والمنهج والوسائل ومصادر الدراسة و تنظيم الفصل استخداما مطابقا بالأهداف المقصودة في مخطط الدراسة. والثالث، من جهة تقديره على الطلبة، أن المعلم مكافئ فيه كما دلت عليه نتيجة هذا البحث، ذلك لأنه لم يقدر على الامتحان الأخير و تربية الطلبة بل يقدر أيضا على عمليتهم اليومية. والرابع، من جهة تطوير إمكانية الطلبة، أن المعلم مكافئ في تطوير مهارة الطلبة في تعلمهم اللغة العربية، بحثهم وتعليمهم تنمية مهارتهم. (٢) وتعتبر إنجاز طلبة مدرسة غرابغ ماغيلن المتوسطة الحكومية على اللغة العربية بالحسن الكافي، لأن مهارتهم باللغة العربية على الدرجة الحسن الكافي. (٣) ولتربية معلم اللغة العربية دور على تنمية إنجاز الطلبة على اللغة العربية، بدليل نتيجة هذا البحث على أن المعلم الماهر في تربيته يسهل على تعلم الطلبة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa maslakhah untuk seluruh umat.

Skripsi penulis yang berjudul Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTsN Grabag Magelang merupakan kajian singkat penulis tentang dunia pendidikan yang penulis geluti. Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini selain karena pertolongan Allah juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. Sutrisno, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua dan Bapak Abdul Munif, M. Ag selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, M.A. selaku Penasehat Akademik.

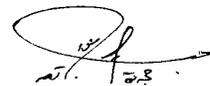
4. Ibu R. Umi Baroroh, M. Ag selaku Pembimbing penulis. Terimakasih atas segala ilmu, kesabaran, bimbingan, arahan dan waktu selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen PBA yang telah membimbing dan membantu penulis selama kuliah di Jurusan PBA.
6. Staf Tata Usaha Jurusan PBA yang membantu kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Pono Achmad selaku Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab, karyawan serta siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag.
9. Abah Umi tercinta. Terimakasih atas kasih sayang yang mengucur tanpa batas, terimakasih telah mengajarku untuk tetap bersahabat dengan setiap tantangan dunia, adik-adikku (de'za, de'im, de'da) yang selalu memberikan warna dalam hidupku. "Keluarga terbaik yang ku punya". Dan seseorang yang kini jauh di angan dan mimpi, Sofian Pane, yang lebih mengajarku apa itu hidup dan berfikir.
10. Seseorang yang menjadi do'a, cinta, semangat dan harapanku.
11. Teman-teman kelas PBA khususnya PBA-2 (sofi, neha, nely, nela, jane, astri, epul, qory, dine, aziz, chozin, hifnie, ical, julai, mba faiz, mba mila, adink, nahiz, narji, silvi, ulida, zen) yang selalu memberikan pelajaran baru setiap harinya.
12. Teman-teman KKN dan teman-teman PPL yang memberikan pelajaran tentang indahnya kebersamaan.

13. Teman-teman PP Sunan Pandan Aran, PP Nurul Ummah dan PP Al-Asy'ariyyah yang selalu mengajarkan kemandirian dan kedewasaan dalam membentuk jati diri.
14. Amu, hilma, arif dan anip yang telah memberi pencerahan, "semoga Allah mengabulkan rencana-rencana kecil yang kita sombongkan".
15. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap sumbang saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat .

Yogyakarta, 05 Januari 2009
Penulis



Nur Mujaddidah H
NIM: 04420927

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAKS	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	27

**BAB II :GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
GRABAG MAGELANG**

A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	29
C. Struktur Organisasi	32
D. Guru, Karyawan Dan Siswa	36
E. Sarana Prasarana	40

**BAB III : KOMPETENSI PEDAGOGI GURU BAHASA ARAB DAN
PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISIWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GRABAG
MAGELANG**

A. Kondisi Riil Guru Bahasa Arab di MTsN Grabag Magelang ...	44
B. Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab di MTsN Grabag	
1. Kompetensi dalam Perancangan Pembelajaran	46
2. Kompetensi dalam Mengelola Pembelajaran	60
3. Kompetensi dalam Evaluasi atau Penilaian	67
4. Kompetensi dalam Mengembangkan Potensi Siswa.....	68
C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Grabag	68
D. Peran Kompetensi Pedagogi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Grabag	77

BAB IV :PENUTUP

A. SIMPULAN	82
B. SARAN	84
A. PENUTUP	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat	31
Tabel II	: Daftar Wali Kelas	34
Tabel III	: Daftar Guru	38
Tabel IV	: Daftar Karyawan	40
Tabel V	: Daftar Jumlah Siswa	41
Tabel VI	: Keadaan Gedung.....	42
Tabel VII	: Prasarana	43
Tabel VIII	: Daftar Buku Bahasa Arab	44
Tabel IX	: Daftar Guru Bahasa Arab	45
Tabel X	: Daftar Siswa Kelas VIII A dan Raport Bahasa Arab Kelas VII...	70
Tabel VI	: Daftar Prestasi Istima'	73
Tabel VI	: Daftar Prestasi Kalam	74
Tabel VI	: Daftar Prestasi Qiraah.....	75
Tabel VI	: Daftar Prestasi Kitabah.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup, baik yang berbentuk klasik maupun modern memiliki kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan serta dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional bahkan hubungan Internasional. Bahasa Arab mempunyai kaitan yang erat dengan agama. Hal ini dapat di lihat dari ajaran-ajaran yang terhimpun dari al-Qur'an dan al-Hadist menggunakan bahasa Arab yang merupakan pedoman bagi umat Islam. Dalam ilmu pengetahuan, dapat di lihat bahwa pada masa lalu bahasa Arab mempunyai peran besar dalam menyelamatkan ilmu pengetahuan dan filsafat Yunani yang menurut bangsa Eropa berbahaya bagi agama mereka. Dengan melihat pentingnya mempelajari bahasa Arab, maka tidaklah mengherankan bila negara-negara Arab dan non Arab memberi perhatian khusus terhadap kepentingan bahasa Islam itu dengan mengembangkan dan melestarikan eksistensinya. Salah satu perhatian tersebut adalah didirikannya madrasah-madrasah, kursus-kursus yang di dalamnya mempelajari, mendalami dan memahami bahasa Arab.

Tujuan mempelajari bahasa Arab bagi muslim non Arab mempunyai tujuan;

1. Supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibicarakan dalam ibadah dengan pengertian mendalam.
2. Supaya mengerti isi bacaan Al-Qur'an sehingga dapat mengambil petunjuk dan pengajaran dari padanya
3. Supaya dapat belajar ilmu agama dalam bahasa Arab

4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa Madrasah Tsanawiyah. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab *fusha* berjumlah 700 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sebagai dasar memahami buku-buku Islam yang sederhana di samping Al-Qur'an dan Hadist.²

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu : aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peran seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Sedangkan aktivitas belajar merupakan usaha seseorang untuk memperoleh perubahan diri. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas / proses pengajaran itu akan berjalan dengan baik. Suatu pengajaran dapat berjalan dan berhasil dengan baik, manakala ia mampu mengubah peserta didik dalam arti yang luas serta dapat menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik

¹ Yusuf al-Qardlawi, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 43

² Depag RI, *GBPP Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat jendral Pengembangan Metodologi Pengajaran Kelembagaan Agama Islam, 1994), hlm. 1.

selama ia terlibat di dalam proses belajar mengajar itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.³

Dalam proses pengajaran, yang paling dominan berperan adalah guru, materi dan peserta didik. Jika ketiga faktor itu tidak ada atau katakanlah hanya terdapat dua faktor, maka proses belajar mengajar tidak akan efektif. Jika proses pengajaran tersebut dilihat dari kegiatan guru, maka akan terlihat bahwa guru memegang peranan penting yaitu membuat perencanaan pengajaran secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, pembelajar, sekaligus sebagai pengelola kelas.

Guru atau pendidik adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Guru sebagai pengelola kelas hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.⁵

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 4.

⁴ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen; UU RI Nomor 14 tahun 2005* (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 2.

⁵ Syaiful Bahri D, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 47.

Dalam setiap proses pengajaran, guru harus merencanakan dan mengusahakan suatu kondisi yang baik agar dapat terhindar dari kondisi yang merugikan dan dapat kembali kepada kondisi semula apabila terjadi hal-hal yang merusak yang disebabkan oleh tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Suatu masalah yang timbul di dalam kelas, mungkin akan berhasil diatasi dengan cara tertentu, pada waktu tertentu dan untuk individu atau sekelompok peserta didik tertentu. Namun cara tersebut mungkin tidak dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang sama pada waktu yang berbeda, terhadap individu atau sekelompok peserta didik yang lain. Dari hal inilah, kemampuan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag adalah salah satu madrasah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok. Sebagai sekolah yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran pokok, sudah seharusnya interaksi belajar mengajar dilakukan secara baik agar proses pentransferan ilmu kepada anak didik dapat berjalan optimal. Sejauh pengamatan peneeliti, pengajaran bahasa Arab di MTsN Grabag masih didominasi oleh guru. Guru bahasa Arab di MTsN Grabag dalam menyampaikan pelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa-siswanya. Dan hasilnya adalah suasana kelas menjadi terkesan monoton, siswa menjadi kurang aktif dan tidak antusias.⁶

⁶ Wawancara Dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah Grabag

Seharusnya seorang guru bahasa Arab mampu dan menguasai dengan baik kemampuan kompetensi pedagogi sehingga siswa mempunyai prestasi belajar bahasa Arab yang baik pula. Namun, ternyata masih banyak guru bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan pedagogi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya keinginan belajar bahasa Arab siswa dan masih rendahnya prestasi belajar bahasa Arab siswa. Melihat bahwa guru merupakan seseorang yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa, maka penelitian ini mengkaji tentang kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dan perannya terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTsN Grabag, karena mengingat bahwa kemampuan pedagogi guru bukanlah hal yang mudah dan ringan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, rumusan masalah utama penelitian ini adalah: sebagai berikut: "Apakah kompetensi pedagogi guru bahasa Arab berperan terhadap prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag?"

Untuk menjelaskan masalah tersebut maka skripsi ini akan membahas pula hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogi guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIIIA Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogi guru bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag.
- c. Untuk mengetahui peran kompetensi pedagogi guru bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan jurusan Bahasa Arab, khususnya dalam wacana peningkatan kompetensi guru.

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan masukan, evaluasi dan meningkatkan kompetensi guru yang ada, sehingga fungsi pendidikan dapat berjalan dengan optimal dan semestinya.
2. Menambah khasanah keilmuan bagi lembaga pendidikan dalam hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogi, khususnya guru bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, memang terdapat karya tulis yang meneliti dan mengkaji tentang peranan guru dalam pengajaran dan prestasi

siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan dijadikan referensi penulis dalam penelitian ini adalah:

Skripsi saudara Nur Khasanah, 2002, yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Mengajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pabelan". Dalam skripsi tersebut menekankan pada kompetensi profesional guru bahasa Arab dan pengaruhnya terhadap proses mengajarnya dengan hasil bahwa tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi guru dengan proses mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pabelan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket dan uji kompetensi guru bahasa Arab menunjukkan hasil yang cukup tinggi, walaupun demikian proses mengajarnya kurang. Dengan kata lain, meskipun kompetensi guru bahasa Arab tinggi, tidak menjamin proses mengajarnya tinggi pula.⁷

Skripsi saudara Ahmad Yunus, 2004, yang berjudul "Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap di Pondok Pesantren dengan yang di Luar Pondok Pesantren)". Dengan hasil bahwa kegiatan membaca buku-buku bahasa Arab antara siswa yang tinggal diluar pondok pesantren bila di rata-rata masih lebih bagus siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren sehingga prestasi yang dicapai juga lebih bagus.⁸

⁷ Nur Khasanah, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Proses Mengajar Bahasa Arab di MTs Pondok Pabelan*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta : IAIN 2002), hlm. 75.

⁸ Ahmad Yunus, *Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap di Pondok Pesantren dengan yang di Luar Pondok Pesantren)*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta :IAIN 2004), hlm. 72.

Skripsi saudara Widurika Puspita Sari, 2006, dengan judul "Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota (Perspektif Teori Belajar Humanistik)". Dengan hasil bahwa prinsip hasrat untuk belajar harus didukung dengan motivasi dari guru, prinsip belajar yang berarti oleh guru dengan mengaitkan materi dengan kebutuhan siswanya, prinsip belajar tanpa ancaman terjadi bila guru bersifat terbuka terhadap jawaban atau pendapat siswanya dan peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan keberhasilan siswanya.⁹

Dengan mengkaji beberapa penelitian di atas, maka penelitian ini akan meneliti kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dan perannya terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain adalah penelitian di atas hanya meneliti tentang kompetensi dan prestasi belajar bahasa Arab siswa secara umum. Sedangkan penelitian ini tentang kompetensi guru yang lebih ditekankan pada kompetensi pedagogi guru bahasa Arab yang mencakup perancangan pembelajaran, mengelola pembelajaran, evaluasi hasil belajar bahasa Arab serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dan peran kompetensi pedagogi terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

⁹ Widurika Puspitasari, *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Sleman Kota (Perspektif Teori Belajar Humanistik)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN 2006), hlm. 73.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Kompetensi

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 menjelaskan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kompetensi atau *Competence* (Inggris) adalah kewenangan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal.¹⁰ Sedangkan kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan perfektif keguruan.¹¹ Artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya disebut guru yang kompeten dan profesional.

Kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru.¹² Kompetensi yang dimiliki guru, akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru tidak saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada

¹⁰ W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 518.

¹¹ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung; Rosda Karya, 2007), hlm. 14.

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 190.

peserta didik sehingga akan tercipta kegiatan dan hasil belajar yang optimal.

2. Jenis Kompetensi Guru

Dalam konteks pendidikan formal, guru berarti seseorang yang memiliki kompetensi yang layak dan sudah mendapat wewenang yang jelas untuk memberikan pendidikan kepada siswa dengan cara membimbing, melatih dan mengarahkan hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.¹³

Adapun penjelasan dari masing-masing kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogi merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik dalam pembelajaran, kompetensi kepribadian dimaknai sebagai kemampuan kepribadian yang mantap, kompetensi profesional diartikan sebagai kemampuan dalam penguasaan materi secara mendalam dan kompetensi sosial yang berarti kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.

3. Kompetensi Pedagogi

Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

¹³ Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, hlm. 7.

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

Dalam Permendiknas 2006 tentang SI (standar isi) dan SKL (standar kompetensi lulusan) untuk satuan pendidikan dasar hingga menengah disebutkan bahwa

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁵

Dengan kata lain, kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru dalam mengelola segala aspek yang ada pada kelasnya. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan penelitian
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁶

Dari aspek-aspek diatas, kompetensi pedagogi dalam penelitian ini disederhanakan menjadi 4 aspek:

¹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 75.

¹⁵ Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 235.

¹⁶ *Ibid*, hlm 75.

a. Kompetensi dalam Perancangan Pembelajaran

Rencana Pembelajaran atau yang biasa disebut RP merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran yang diinginkan, sebab dengan adanya rancangan pembelajaran maka akan dapat diukur tujuan yang dicapai, metode yang digunakan dan lain sebagainya.

Perancangan diartikan sebagai penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan. Sedangkan dalam konteks pengajaran,

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

b. Kompetensi dalam Mengelola Pembelajaran

Kompetensi dalam mengelola pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yang dalam hal ini terjadi proses interaksi edukatif antara siswa, guru dan lingkungan sehingga terjadi perubahan yang lebih baik. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai *learner manajer* yang harus memfungsikan diri sebagai *demonstrator, motivator, evaluator dan fasilitator*. Ini berarti guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut:¹⁸

¹⁷ Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 17.

¹⁸ Suparlan, Guru Sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat, 2006),87

1. Membuka dan menutup pelajaran
2. Menjelaskan atau menyajikan materi
3. Menggunakan metode dan strategi
4. Menggunakan bahasa yang komunikatif
5. Memotivasi siswa
6. Keterampilan mengelola kelas
7. Mengorganisasi siswa secara komunikatif
8. Menggunakan waktu
9. Mengadakan penilaian
10. Memberikan penguatan.

c. Kompetensi dalam Evaluasi atau Penilaian

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *evaluator*, seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan siswa secara berkesinambungan dari waktu ke waktu. Dan evaluasi hasil belajar/penilaian merupakan cara untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan siswa dari apa yang telah dipelajari. Adapun tujuan diadakannya penilaian adalah:¹⁹

1. Menilai kompetensi peserta didik
2. Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar
3. Memperbaiki proses pembelajaran

Suparlan mengatakan bahwa dalam melakukan penilaian, setidaknya ada beberapa kaidah yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu:²⁰

1. Valid, artinya dalam melakukan penilaian, informasi serta alat ukur yang digunakan harus tepat
2. Edukatif, artinya dapat dipergunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada
3. Eksplisit, artinya kriteria yang digunakan dalam penilaian diketahui siswa
4. Jujur, artinya penilaian dilakukan secara obyektif, sesuai dengan kemampuan siswa

¹⁹ Redaksi Sinar Grafika, Permendiknas 2006, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 204.

²⁰ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), hlm. 55.

5. Menyeluruh, yang meliputi semua aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

d. Kompetensi dalam Mengembangkan Potensi Siswa

Merupakan kompetensi pedagogi yang harus dimiliki seorang guru dan kemampuan ini hanya akan diperoleh jika guru mampu memantau dengan baik segala perkembangan siswa dengan cermat.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pengajaran merupakan dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun dapat dibedakan satu dengan lainnya karena tujuannya berbeda. Jika pengelolaan pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pengajaran, maka pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.²¹

Secara pedagogis, kompetensi guru dalam mengelola kelasnya atau pembelajarannya perlu mendapat perhatian yang serius. Pengelolaan kelas mempunyai tujuan menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana

²¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 123.

disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi pada siswa.²²

Keterampilan mengelola kelas, memiliki komponen sebagai berikut;

- 1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal
 - a. Menunjukkan sikap tanggap dengan cara : memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - b. Membagi perhatian secara visual dan verbal.
 - c. Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
 - d. Memberi petunjuk yang jelas.
 - e. Memberi teguran secara bijaksana.
 - f. Memberi penguatan ketika diperlukan.
- 2) Pengendalian kondisi belajar yang optimal
 - a. Modifikasi perilaku
 - 1). Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan.
 - 2). Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
 - 3). Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman
 - b. Pengelolaan kelompok dengan cara ; peningkatan kerjasama dan keterlibatan, dan menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.
 - c. Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah
 - 1). Pengabaian yang direncanakan
 - 2). Campur tangan dengan isyarat
 - 3). Mengawasi secara ketat
 - 4). Mengakui perasaan negatif peserta didik
 - 5). Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya
 - 6). Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
 - 7). Menyusun kembali program belajar
 - 8). Menghilangkan ketegangan dengan humor
 - 9). Mengekang secara fisik.²³

²² Syaiful Bahri D., Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 178

²³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 91

3. Prestasi Belajar

Secara konseptual prestasi adalah hasil yang diperoleh dari hasil sesuatu yang dilakukan dan sebagainya.²⁴ Kemudian kata belajar menurut Drs.Sukirin dalam bukunya *Dasar-Dasar Psikologi* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk mengubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.²⁵ Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar* mengatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.²⁶

Dari tiga pendapat di atas, pengertian prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses pembelajaran. Hasil ini dapat berbentuk perubahan dan perkembangan secara dinamis pada pribadi siswa berupa kecakapan, pengertian dan sikap.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah unsur yang dapat mendorong atau menghambat proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Sumadi Suryabrata, fakto-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah:

²⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 11.

²⁵ Sukirin, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Kaligrafi Offset, 1986), hlm. 144.

²⁶ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan dan Pengantar*, (Yogyakarta: U.D Rama, 1992), hlm. 30.

1. Faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu:
 - a. Faktor Non Sosial
 - b. Faktor Sosial
2. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu :
 - a. Faktor Fisiologis
 - b. Faktor Psikologis²⁷

Sedangkan menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor Intern
 - a. Faktor Jasmani
 - 1). Faktor kesehatan
 - 2). Faktor cacad tubuh
 - b. Faktor Psikologi
 - 1). Intelengensi
 - 2). Perhatian
 - 3). Minat
 - 4). Bakat
 - 5). Motif
 - 6). Kematangan
 - 7). Kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
 - 1). Kelelahan jasmani
 - 2). Kelelahan rohani
2. Faktor Ekstern
 - a. Faktor keluarga
 - 1). Cara orang tua mendidik
 - 2). Relasi antar anggota keluarga
 - 3). Suasana rumah
 - 4). Keadaan ekonomi keluarga
 - 5). Pengertian orang tua
 - 6). Latar belakang kebudayaan
 - b. Faktor sekolah
 - 1). Metode mengajar
 - 2). Kurikulum pengajaran
 - 3). Relasi guru dan siswa

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 233.

- 4). Relasi siswa dengan siswa
 - 5). Disiplin sekolah
 - 6). Alat pelajaran
 - 7). Waktu sekolah
 - 8). Standar pengajaran di atas kurikulum
 - 9). Kondisi gedung, metode mengajar dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat
- 1). Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - 2). Mass media
 - 3). Teman bergaul dan
 - 4). Bentuk kehidupan masyarakat²⁸

Kedua pendapat di atas, antara satu dengan lainnya saling melengkapi. Dengan demikian jelas sekali bahwa prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang rumit dan kompleks. Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak, baik birokrasi pendidikan, pelaksanaan operasional di lapangan dan masyarakat sekitar sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai prestasi secara optimal.

4. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran adalah suatu perbuatan atau aktifitas yang menyebabkan timbulnya kegiatan dan kecakapan baru pada orang lain. Jadi pengajaran bahasa Arab adalah suatu aktifitas yang menyebabkan timbulnya kegiatan dan kecakapan baru dalam bidang bahasa Arab.

Pengajaran yang meliputi proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata untuk mempengaruhi siswa dalam suatu situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan murid, murid dengan murid, atau murid dengan lingkungan belajar. Pengajaran sebagai suatu

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 56-57

sistem, di dalamnya meliputi beberapa komponen atau faktor yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (tujuan kurikuler), adalah agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab dan ungkapan dalam berbagai bentuk pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana disamping al-Qur'an dan hadist.²⁹

Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu keseluruhan.³⁰ Setelah tujuan dirumuskan, maka yang dilakukan selanjutnya adalah menetapkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada murid sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan kata lain materi pelajaran tidak boleh menyimpang dari tujuan pelajaran yang telah dirumuskan dan harus berpedoman pada GBPP yang berlaku.

Secara garis besar, materi pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dibagi menjadi:

- a. Unsur bahasa
 - 1) Bentuk kata
 - 2) Bentuk kalimat

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *GBPP Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Metodologi Pengajaran Kelembagaan Agama Islam, 1994), hlm. 1.

³⁰ *Ibid.*

- 3) Mufrodat
- b. Kegiatan berbahasa
 - 1) Mendengarkan
 - 2) Membaca
 - 3) Berbicara
 - 4) Menulis

Evaluasi merupakan faktor yang penting dalam proses pengajaran karena adanya evaluasi tujuan pengajaran bahasa arab dapat diketahui. Evaluasi akan memberikan informasi kepada anak didik tentang kapasitas dan status dirinya di tengah-tengah kelompoknya dan bagi guru dapat memberikan kepastian dan ketetapan hati tentang sejauh mana usaha yang dilakukannya telah membawa hasil sehingga dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya. Maka evaluasi pendidikan dapat diberi pengertian sebagai ; kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.³¹

Evaluasi Pengajaran Bahasa arab dapat dilaksanakan melalui dua tahapan :

1. Ulangan Harian
Yaitu ulangan yang mencakup bahan kajian dan pokok bahasan atau beberapa pokok bahasan dengan tujuan mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran setelah siswa mengalami kegiatan belajar.
2. Ulangan Umum
Ulangan umum adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai. Tes ini pada

³¹ Anas Soedijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 2

umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah diberikan selama caturwulan atau Mid semester dan semester.

Ada dua cara untuk memberikan suatu nilai yaitu:

- 1) Cara Kuantitatif yaitu penyajian hasil evaluasi (penilaian) dengan menggunakan angka dan berpegang pada rentangan angka 1-10
- 2) Cara Kualitatif yaitu penyajian hasil evaluasi (penilaian) dengan menggunakan bentuk pernyataan verbal, misalnya baik, baik sekali, sedang, kurang, dan kurang sekali³²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan..

2. Penentuan Subyek dan Obyek

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³³ Dalam *purposive sample*, pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini adalah :

³² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 108-109.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 218

- a. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Grabag beserta karyawannya.

Untuk mengetahui profil sekolah secara mendalam yang meliputi sejarah berdirinya, visi-misi, letak geografis, struktur organisasi dan fungsinya, keadaan guru dan karyawan serta keadaan siswa.

- b. Guru bidang studi bahasa Arab

Untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogi, meliputi kemampuan perancangan pembelajaran, kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan dalam evaluasi dan kemampuan dalam mengembangkan potensi siswa.

- c. Para siswa Madrasah Tsanawiyah

Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru bahasa Arab mengenai cara mengajar dan memajukan siswa. Serta untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa yang dalam penelitian ini mengambil siswa VIIIA sebagai sampelnya untuk mewakili prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Grabag.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

3. Metode Pengumpulan Data .

- a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang sedang diteliti.³⁴

Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

metode observasi yang dilakukan dimana pengumpulan data, penulis tidak ambil bagian dalam setiap kehidupan obyek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga diketahui kompetensi pedagogik guru. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengetahui letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasarana.

b. Interview

Interview adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara sepihak, tatap muka, dengan tujuan yang telah ditentukan.³⁵ Dalam wawancara ini, penulis menggunakan interview bebas terpimpin yaitu wawancara secara bebas tetapi terpimpin karena dengan interview bebas terpimpin akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah kepada pokok permasalahan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogi guru, kegiatan proses belajar mengajar dalam bidang bahasa Arab serta tentang historis dan perkembangan MTs Grabag Magelang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, nilai buku, surat kabar,

³⁵ Masri Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm 192.

majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain-lain.³⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat documenter. Fungsi metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai raport bahasa Arab siswa, nama-nama guru dan karyawan, catatan perkembangan lembaga, jumlah staf pengajar, jumlah siswa dan rencana praktik pembelajaran.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu catatan untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data merupakan langkah kritis penelitian. Penelitian harus memastikan analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik atau non-statistik. Penelitian ini tergantung data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, akan dianalisa dengan menggunakan:

a. Analisa data kualitatif

Yaitu suatu analisa non-statistik yang mana data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata dan dengan cara sistematis yaitu dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. Tujuan analisa data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur, tersusun rapi dan berarti. Analisa kualitatif ini, untuk menganalisa data madrasah, data kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dan data prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berupa pembentukan kompetensi bahasa Arab

³⁶ *Ibid.*, hlm. 158.

siswa. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁷

1. Reduksi data yakni identifikasi satuan (unit) dengan merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan dapat disimpulkan.
2. Display data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh.
3. Menyimpulkan dan verifikasi yakni melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

b. Analisa Data Kuantitatif

Metode analisa kuantitatif dipergunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum fx$: Jumlah nilai dikalikan frekuensi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hlm. 246.

N : Jumlah peserta tes (*responden*)³⁸

Rumus ini dipergunakan untuk mencari rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa dengan acuan standar nilai:³⁹

80 – 100 = baik sekali

66 – 79 = baik

56 – 65 = cukup

40 – 55 = kurang

30 – 39 = gagal

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan yang dipergunakan adalah triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁰ Dalam triangulasi, dapat digunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian ini yang akan dipakai adalah triangulasi dengan sumber dan metode.

- a. Triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 87.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 245

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hlm. 330.

- b. Triangulasi dengan metode yang berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bab. Pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Kedua, berisi isi penelitian yang meliputi gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Grabag serta penyajian data dan analisis data kualitatif yang meliputi kompetensi dalam perancangan pembelajaran, kompetensi dalam mengelola pembelajaran, kompetensi dalam evaluasi, kompetensi dalam mengembangkan potensi siswa dan prestasi siswa serta peran kompetensi pedagogi guru bahasa Arab terhadap prestasi siswa di MTsN Grabag Magelang. Dan yang terakhir adalah penutup yang berisi simpulan, saran-saran dan penutup

BAB IV

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

1. Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab di MTsN Grabag Magelang

a. Kompetensi dalam Perancangan Pembelajaran

Guru bahasa Arab di MTsN Grabag sudah melakukan persiapan sebelum mengajar dengan baik. Persiapan ini dapat dilihat dari RP yang memuat kompetensi dasar, materi pokok, metode yang digunakan, media dan alat pembelajaran yang dipakai, langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi. Namun persiapan yang dilakukan belum optimal, karena guru membuat RP hanya sekali dan kemudian untuk acuan mengajar untuk waktu setelahnya.

b. Kompetensi dalam Mengelola Pembelajaran

Dalam pengelolaan pembelajaran, secara umum guru bahasa Arab di MTsN Grabag cukup terarah dimulai dari pembukaan, proses, evaluasi dan kemudian penutupan. Hal ini juga terlihat dari ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan dalam menjelaskan materi, ketrampilan dalam mengadakan variasi, ketrampilan dalam memberikan penguatan, ketrampilan dalam bertanya dan ketrampilan dalam mengelola kelas terlihat cukup baik dan optimal.

c. Kompetensi dalam Evaluasi atau Penilaian

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, guru bahasa Arab selain berpedoman pada evaluasi yang diprogramkan diknas, guru juga melakukan evaluasi berbasis kelas yang meliputi ulangan harian (lisan dan tertulis), praktik, portofolio, tes kinerja dan tes keaktifan.

d. Kompetensi dalam Mengembangkan Potensi Siswa

Kompetensi guru dalam mengembangkan potensi siswa adalah dengan mengikut sertakan siswa pada program penambahan jam bahasa Arab diluar jam sekolah(extrakurikuler bahasa Arab)

2. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Grabag Magelang

Dari data yang telah diperoleh, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu nilai istima : 66,87 , nilai kalam : 69,05 , nilai qiraah : 69,55 dan nilai kitabah : 70,55 maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar bahasa Arab siswa dapat digolongkan baik. Dari hasil observasi kelas yang dilakukan, dapat dilihat juga bahwa kemampuan bahasa Arab siswa cukup baik.

3. Peran Kompetensi Pedagogi Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa

Kompetensi pedagogi guru cukup berperan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, penghafalan perbendaharaan kata Arab, menggunakan metode yang membuat siswa menyukai bahasa Arab serta menambah jam pelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Kompetensi pedagogi guru bahasa Arab di MTsN Grabag perlu ditingkatkan, mengingat bahwa semakin banyak orangtua yang mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di sekolah ini. Maka, penulis mempunyai beberapa saran, antara lain:

1. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya supervisi pembelajaran dilakukan secara intensive oleh kepala sekolah kemudian ditindak lanjuti dengan mengidentivikasi kekurangan guru, untuk kemudian dicarikan solusi untuk meningkatkan kemampuan guru. Selain itu, hendaknya pihak sekolah memberikan kelengkapan sarana dan prasarana sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal dan tujuan pendidikan bisa tercapai.

2. Untuk Guru Bahasa Arab

Guru sebaiknya tidak mengabaikan pembuatan dan kelengkapan Rancangan Pembelajaran karena bagaimanapun juga RP memberikan peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, guru juga harus selalu mengembangkan kompetensinya, agar pembelajaran bahasa Arab tidak menjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang merupakan hasil penelitian yang tentunya tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu,

penulis senantiasa membuka diri terhadap kritik serta saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Terakhir, penulis berharap semoga hasil karya yang sederhana ini, tidaklah sia-sia. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan. Amiiin ya Robbal 'alamiin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardlawi, Yusuf, *Metode dan Etika Pengembangan Ilmu Perspektif Sunnah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- D., Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- D., Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *GBPP Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Metodologi Pengajaran Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006

- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukirin, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Kaligrafi Offset, 1986.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006
- Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Yusuf, Tayar, dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Lampiran 1

Catatan Lapangan 01 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2008
Jam : 10.30
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Drs. H. Pono Achmad (Kepala Sekolah MTsN Grabag)

Deskripsi Data:

1. Sejarah berdirinya MTsN Grabag berawal dari adanya keinginan para tokoh masyarakat di Grabag untuk memperluas lembaga pendidikan di kecamatan Grabag yang tadinya hanya terdapat Madrasah Ibtidaiyah saja.
2. Visi MTsN Grabag adalah mencetak manusia Islami yang unggul dalam prestasi, disiplin tinggi dan berakhlakul karimah. Sedangkan Misi MTsN Grabag yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan ajaran Islam secara optimal, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, proses KBM berjalan dengan baik dan lancar, menumbuhkan kepekaan sosial, menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen warga Madrasah dan memotivasi siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Perkembangan yang terlihat, saya rasa cukup signifikan. Secara fisik, MTsN ini sudah memiliki bangunan yang tetap dan semakin besar seperti yang anda lihat saat ini. Secara kurikulum, kami selalu menerapkan kurikulum yang berlaku. Untuk perkembangan siswa dan tenaga pengajarnya, alhamdulillah tenaga pengajar disini mempunyai latar belakang pendidikan yang baik dan berkompeten di bidangnya sementara untuk siswanya, hampir tiap tahun yang mendaftar melebihi kuota yang kami terima sehingga semua tidak kami terima.
4. Guru bahasa Arab di sekolah ini ada tiga orang. Secara kualifikasi kelulusan memang tidak semua lulusan guru yang mengajar disini memiliki latar belakang keguruan. Dua orang lulusan pendidikan bahasa Arab dan satu orang lulusan pendidikan Agama Islam. Tapi bukan berarti yang satu ini tidak memiliki kemampuan bahasa Arab. Ibu ini, meski lulusan PAI namun beliau juga lulusan dari Pesantren Bahasa. Bagi kami, latar belakang tidak sepenuhnya menjamin kredibilitas seorang guru untuk mengajar. Artinya meski memang lulusan pendidikan bahasa Arab memang penting namun bukan menjadi syarat mutlak.
5. Karena MTs ini seperti MTsN pada umumnya, maka mekanisme penerimaan guru disini sama seperti di sekolah negeri lainnya yaitu untuk guru dinas

mengikuti peraturan dari pemerintah. Bila ada guru baru, wiyata dulu baru diangkat menjadi guru disini.

6. Syarat yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab, selain yang sudah saya sebutkan tadi juga harus berkompoten bahasa Arab lebih baik lagi jika lulusan pesantren dan mempunyai relevansi dengan pendidikan atau disiplin ilmunya.
7. Kompetensi yang dimiliki sudah mencukupi. Secara personal, kemampuan yang dimiliki sudah cukup baik. Hanya saja untuk pengelolaan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi mengingat bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit diterima untuk para siswa.
8. Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan kami haruskan untuk mengikuti pelatihan, seminar atau workshop seperti kemarin ini baik di tingkat regional, propinsi maupun nasional.

Interpretasi Data:

1. Berdirinya MTsN Grabag karena para tokoh masyarakat ingin memperluas lembaga pendidikan di kecamatan Grabag.
2. Visi Misi MTsN Grabag menyeimbangkan antara pendidikan umum dan agama dan perkembangan yang dicapai cukup signifikan.
3. Guru bahasa Arab di MTsN Grabag berjumlah tiga orang. Dua orang guru mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Arab dan satu orang guru mempunyai latar belakang pendidikan Agama Islam.
4. Mekanisme penerimaan guru di MTsN Grabag mengikuti aturan dari pemerintah.
5. Kompetensi guru bahasa Arab cukup baik namun perlu ditingkatkan.

Lampiran II

Catatan Lapangan 02

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Studi Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2008
Jam : 09.15 – 11.00
Lokasi : Sekolah MTsN Grabag dan ruang TU
Sumber Data :

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengambilan data yang kedua. Dalam pengambilan data kali ini, penulis melakukan observasi lingkungan secara global hingga mendapatkan data-data sebagai berikut:

Letak geografis MTsN Grabag adalah sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya, sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan milik warga, sebelah Barat berbatasan dengan rumah bapak Abbas dan sebelah Timur berbatasan dengan rumah bapak Sugeng.

Sarana yang dimiliki MTsN Grabag adalah satu gedung pertemuan, dua puluh satu ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, tiga ruang guru, satu ruang TU, tiga ruang laboratorium, satu masjid sekolah, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, satu koperasi, tiga kantin, lapangan, ruang osis, dua wc khusus guru, dua puluh wc khusus siswa dan tempat parkir.

Prasarana yang dimiliki adalah computer, dvd, tv, lcd, laptop, mesin ketik dan sound system.

Interpretasi Data:

1. Dari segi lokasi, letak sekolah ini cukup strategis. Terletak di dekat jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh para siswa. Namun proses belajar mengajarnya tidak terganggu oleh bisingnya arus lalu lintas karena tempat tidak terlalu dekat dengan jalan raya.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki sangat menunjang proses pembelajaran.

Lampiran III

Catatan Lapangan 03

Observasi Pembelajaran Penerapan Pedagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Ainus Sa'adah, S. Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Mufrodat
Kelas : IX C
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 September 2008
Jam/Ruang : 09.45 – 10.45

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengambilan data dari proses pembelajaran untuk mengetahui kompetensi pedagogi guru bahasa Arab. Dalam pengambilan data kali ini penulis melakukan observasi global di dalam kelas hingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam ketrampilan membuka dan menutup pelajaran di ketahui bahwa: Guru membuka pelajaran dengan salam, menarik perhatian dengan berbincang sebelum memulai pelajaran, guru tidak melakukan pre-test, guru memberikan acuan berupa buku BAR, guru melakukan post-test dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam pula.

Untuk ketrampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi dengan jelas dengan menampilkan contoh-contoh yang terkait dengan materi dan untuk bahasan-bahasan tertentu, guru melakukan pengulangan.

Dalam hal mengadakan variasi dan penguatan, guru begitu cakap dan posisi gerak berubah mengelilingi kelas serta memberikan penguatan terlebih penguatan non-verbal.

Ketrampilan bertanya dalam pembelajaran ini, guru memfokuskan pada satu pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa serta menunjuk nama siswa secara acak. Sementara dalam pengelolaan kelas sendiri, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, permainan dan tanya jawab, media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah kartu permainan, dilihat pula bahwa guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga siswa perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan dan evaluasi yang digunakan cukup baik hal ini dilihat dari macam-macam evaluasi yang dilakukan.

Interpretasi Data:

3. Dari segi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, mengadakan variasi dan penguatan, ketrampilan bertanya dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas yang dilakukan sudah cukup optimal.
4. Kecakapan guru dalam menarik siswa didalam kelas sangat menunjang proses pembelajaran.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 04

Observasi Pembelajaran Penerapan Pedagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Makmun Santoso, M. Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah
Kelas : VIII G
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam/Ruang : 08.00 – 09.00

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengambilan data dari proses pembelajaran untuk mengetahui kompetensi pedagogi guru bahasa Arab. Dalam pengambilan data kali ini penulis melakukan observasi global di dalam kelas hingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam ketrampilan membuka dan menutup pelajaran di ketahui bahwa: Guru membuka pelajaran dengan salam, menarik perhatian dengan cerita yang terkait dengan materi, guru melakukan pre-test, guru memberikan acuan berupa buku BAR, guru tidak melakukan post-test dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

Untuk ketrampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi dengan jelas dengan menampilkan contoh-contoh yang terkait dengan materi dan untuk bahasan-bahasan tertentu, guru melakukan pengulangan.

Dalam hal mengadakan variasi dan penguatan, guru begitu cakap dan posisi gerak berubah mengelilingi kelas serta memberikan penguatan terlebih penguatan verbal.

Ketrampilan bertanya dalam pembelajaran ini, guru memfokuskan pada satu pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa serta menunjuk nama siswa secara acak. Sementara dalam pengelolaan kelas sendiri, guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, dilihat pula bahwa guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga siswa perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan dan evaluasi yang digunakan cukup baik hal ini dilihat dari macam-macam evaluasi yang dilakukan.

Interpretasi Data:

1. Dari segi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, mengadakan variasi dan penguatan, ketrampilan bertanya dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas yang dilakukan sudah cukup optimal.
2. Kecakapan guru dalam menarik siswa didalam kelas sangat menunjang proses pembelajaran.

Lampiran V

Catatan Lapangan 05

Observasi Pembelajaran Penerapan Pedagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Arif Nawawi, S.Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Ta'aruf
Kelas : VII A
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam/Ruang : 11.15 – 12.15

Deskripsi Data:

Ini merupakan pengambilan data dari proses pembelajaran untuk mengetahui kompetensi pedagogi guru bahasa Arab. Dalam pengambilan data kali ini penulis melakukan observasi global di dalam kelas hingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam ketrampilan membuka dan menutup pelajaran di ketahui bahwa: Guru membuka pelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, menarik perhatian dengan berbincang sebelum memulai pelajaran, guru melakukan pre-test, guru memberikan acuan berupa buku BAR, guru tidak melakukan post-test dan kemudian guru menutup pelajaran dengan salam pula.

Untuk ketrampilan menjelaskan materi pelajaran guru menyampaikan materi kurang jelas dan untuk bahasan-bahasan tertentu, guru melakukan pengulangan.

Dalam hal mengadakan variasi dan penguatan, guru tidak begitu cakap dalam gaya mengajar, intonasi kurang dan posisi gerak hanya didepan kelas dan guru tidak memberikan penguatan.

Ketrampilan bertanya dalam pembelajaran ini, guru memfokuskan pada satu pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa serta menunjuk nama siswa melalui buku absen. Sementara dalam pengelolaan kelas sendiri, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab, dilihat pula bahwa guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga siswa perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan dan evaluasi yang digunakan cukup baik hal ini dilihat dari macam-macam evaluasi yang dilakukan.

Interpretasi Data:

1. Dari segi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, mengadakan variasi dan penguatan, ketrampilan bertanya dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas yang dilakukan sudah cukup optimal.
2. Kecakapan guru dalam menarik siswa didalam kelas sangat menunjang proses pembelajaran.

Lampiran III

Catatan Lapangan 03

Observasi Pembelajaran Penerapan Padagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Ainus Sa'adah, S. Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Mufrodat
Kelas : IX C
Hari/Tanggal : Jum'at, 5 September 2008
Jam/Ruang : 09.45 – 10.45

No	INDIKATOR	REALISASI
1.	<p>Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">Menarik perhatian siswa secara maksimalMelakukan apersepsi dalam memulai pelajaranMengadakan pre-testMengemukakan tujuanMeninjau ulang materi yang telah dipelajariMengevaluasi(post-test)	<p>Guru membuka pelajaran dengan salam Menarik perhatian dengan berbincang sebelum memulai pelajaran Guru tidak melakukan pre-test Guru memberikan acuan berupa buku BAR Guru melakukan post-test Guru menutup pelajaran dengan salam</p>
2.	<p>Ketrampilan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none">Efektifitas penggunaan kata/kalimat dalam menjelaskanRelevansi contoh dengan materi yang disajikanRelevansi contoh dengan kemampuan anakPenekanan pada hal yang penting	<p>Guru menyampaikan materi dengan jelas Guru menampilkan contoh yang terkait dengan materi Untuk bahasan2 tertentu,guru melakukan pengulangan</p>
3.	<p>Ketrampilan mengadakan variasi</p> <ol style="list-style-type: none">Variasi gaya mengajar(nada dan volume suara, kecepatan bicara)Kontak pandang dengan siswaPerubahan posisi gerak	<p>Guru begitu cakap dan posisi gerak berubah mengelilingi kelas</p>
4.	<p>Ketrampilan memberikan penguatan</p> <ol style="list-style-type: none">Penguatan verbal (kata-kata/kalimat)Penguatan non verbal (mimik/sentuhan)	<p>Guru memberikan penguatan terlebih penguatan non-verbal</p>

5.	<p>Ketrampilan Bertanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertanyaan jelas dan dapat dimengerti oleh siswa b. Adanya informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan c. Guru memfokuskan pada satu pertanyaan d. Adanya waktu yang cukup bagi siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan e. Pemerataan giliran terhadap siswa f. Pemerataan respon siswa g. Respon balik dari guru 	<p>Guru fokus pada satu pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa Guru menunjuk nama siswa secara acak</p>
6.	<p>Ketrampilan mengelola kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan pengaturan ruang kelas b. Ketepatan dalam pengaturan posisi siswa c. Ketepatan dalam penggunaan alat bantu d. Keluesan dalam gaya mengajar e. Kehangatan dalam pola interaksi f. Memotivasi siswa g. Kemampuan dalam mengorganisasikan siswa h. Ketepatan dalam pemilihan teknik evaluasi i. Penentuan alokasi waktu pembelajaran 	<p>Guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah kartu permainan Guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga siswa perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan Evaluasi yang digunakan cukup baik</p>

Lampiran IV

Catatan Lapangan 04

Observasi Pembelajaran Penerapan Padagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Makmun Santoso, M. Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah
Kelas : VIII G
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam/Ruang : 08.00 – 09.00

No	INDIKATOR	REALISASI
1.	<p>Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">Menarik perhatian siswa secara maksimalMelakukan apersepsi dalam memulai pelajaranMengadakan pre-testMengemukakan tujuanMeninjau ulang materi yang telah dipelajariMengevaluasi(post-test)	<p>Guru membuka pelajaran dengan salam Menarik perhatian dengan cerita yang terkait dengan materi Guru melakukan pre-test Guru memberikan acuan berupa buku BAR Guru tidak melakukan post-test Guru menutup pelajaran dengan salam</p>
2.	<p>Ketrampilan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none">Efektifitas penggunaan kata/kalimat dalam menjelaskanRelevansi contoh dengan materi yang disajikanRelevansi contoh dengan kemampuan anakPenekanan pada hal yang penting	<p>Guru menyampaikan materi dengan jelas Untuk bahasan2 tertentu,guru melakukan pengulangan</p>
3.	<p>Ketrampilan mengadakan variasi</p> <ol style="list-style-type: none">Variasi gaya mengajar(nada dan volume suara, kecepatan bicara)Kontak pandang dengan siswaPerubahan posisi gerak	<p>Guru begitu cakap dalam gaya mengajar dan posisi gerak menyeluruh satu kelas</p>
4.	<p>Ketrampilan memberikan penguatan</p> <ol style="list-style-type: none">Penguatan verbal (kata-kata/kalimat)Penguatan non verbal (mimik/sentuhan)	<p>Guru memberikan penguatan terlebih penguatan verbal</p>

5.	<p>Ketrampilan Bertanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertanyaan jelas dan dapat dimengerti oleh siswa b. Adanya informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan c. Guru memfokuskan pada satu pertanyaan d. Adanya waktu yang cukup bagi siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan e. Pemerataan giliran terhadap siswa f. Pemerataan respon siswa g. Respon balik dari guru 	<p>Guru fokus pada satu pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa Guru menunjuk nama siswa secara acak</p>
6.	<p>Ketrampilan mengelola kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan pengaturan ruang kelas b. Ketepatan dalam pengaturan posisi siswa c. Ketepatan dalam penggunaan alat bantu d. Keluesan dalam gaya mengajar e. Kehangatan dalam pola interaksi f. Memotivasi siswa g. Kemampuan dalam mengorganisasikan siswa h. Ketepatan dalam pemilihan teknik evaluasi i. Penentuan alokasi waktu pembelajaran 	<p>Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab Guru dapat menguasai kelas dengan baik sehingga siswa perhatian terhadap materi yang sedang disampaikan Evaluasi yang digunakan cukup baik</p>

Lampiran V

Catatan Lapangan 05

Observasi Pembelajaran Penerapan Padagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru : Arif Nawawi, S.Pd.I
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Ta'aruf
Kelas : VII A
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam/Ruang : 11.15 – 12.15

No	INDIKATOR	REALISASI
1.	Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran a. Menarik perhatian siswa secara maksimal b. Melakukan apersepsi dalam memulai pelajaran c. Mengadakan pre-test d. Mengemukakan tujuan e. Meninjau ulang materi yang telah dipelajari f. Mengevaluasi(post-test)	Guru membuka pelajaran dengan salam Menanyakan kabar siswa Guru melakukan pre-test Guru memberikan acuan berupa buku BAR Guru tidak melakukan post-test Guru menutup pelajaran dengan salam
2.	Ketrampilan menjelaskan a. Efektifitas penggunaan kata/kalimat dalam menjelaskan b. Relevansi contoh dengan materi yang disajikan c. Relevansi contoh dengan kemampuan anak d. Penekanan pada hal yang penting	Guru menyampaikan materi kurang jelas Untuk bahasan2 tertentu,guru melakukan pengulangan
3.	Ketrampilan mengadakan variasi a. Variasi gaya mengajar(nada dan volume suara, kecepatan bicara) a. Kontak pandang dengan siswa b. Perubahan posisi gerak	Guru tidak begitu cakap dalam gaya mengajar,intonasi kurang dan posisi gerak hanya didepan kelas
4.	Ketrampilan memberikan penguatan c. Penguatan verbal (kata-kata/kalimat) b. Penguatan non verbal (mimik/sentuhan)	Guru tidak memberikan penguatan
5.	Ketrampilan Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan dapat dimengerti	Guru fokus pada satu

	<p>oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Adanya informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan c. Guru memfokuskan pada satu pertanyaan d. Adanya waktu yang cukup bagi siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan e. Pemerataan giliran terhadap siswa f. Pemerataan respon siswa g. Respon balik dari guru 	<p>pertanyaan dan memberi waktu berfikir pada siswa Dengan menunjuk nama siswa melalui buku absen</p>
6.	<p>Ketrampilan mengelola kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan pengaturan ruang kelas b. Ketepatan dalam pengaturan posisi siswa c. Ketepatan dalam penggunaan alat bantu d. Keluesan dalam gaya mengajar e. Kehangatan dalam pola interaksi f. Memotivasi siswa g. Kemampuan dalam mengorganisasikan siswa h. Ketepatan dalam pemilihan teknik evaluasi i. Penentuan alokasi waktu pembelajaran 	<p>Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik Guru kurang dapat menguasai kelas dengan baik sehingga kondisi kelas kurang kondusif Evaluasi yang digunakan cukup baik</p>

Lampiran VI

Catatan Lapangan 06 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2008
Jam : 10.00 – 10.30
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ainus Sa'adah, S. Pd.I

Deskripsi Data:

1. Saya lulusan dari UMM jurusan Pendidikan Agama Islam. Namun saya juga di pesantren bahasa Husnayain.
2. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Menurut saya berperan, karena bagaimanapun guru itu menjadi pusat perhatian siswa di kelasnya. Bagaimana guru dapat membuat siswa mengikuti dan menerima pelajaran juga sebagian terdapat peran pedagogi.
3. Upaya seorang guru mengelola segala aspek dalam pembelajaran dan tidak terlepas dari prosedur.
4. Materi yang disampaikan dan metode yang digunakan.
5. Bagaimana mengkondisikan kelas agar kondusif. Biasanya saya mendekati siswa sesuai dengan karakter mereka masing-masing.
6. Saya menggunakan buku dari sekolah, menurut saya agak kurang relevan ya karena materinya kurang runtut jadi saya juga menggunakan referensi sendiri.
7. Metode yang saya gunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, permainan dan praktik.
8. Untuk mengetahui perkembangan siswa. Bentuk evaluasi yang saya gunakan yaitu tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan ulangan semester.
9. Saya lebih banyak membaca dan lebih mengenal siswa.
10. Usaha saya yaitu pendekatan pribadi dan metode serta strategi yang digunakan lebih variatif.

Interpretasi Data:

Bentuk persiapan guru bahasa Arab sebelum mengajar adalah membuat RP dan membuat seperangkat pembelajaran di kelas. Metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab bervariasi, begitu juga dengan evaluasi yang dilakukan seperti tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan ulangan semester. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogi cukup beragam.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 07 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam : 10.30 – 11.00
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Makmun Santoso, M. Pd.I

Deskripsi Data:

1. Saya dulu kuliah di IAIN Walisongo Salatiga jurusan Bahasa Arab kemudian melanjutkan kuliah S2.
2. Kompetensi pedagogi itu bagaimana cara seorang guru mengajar, metode dan strategi apa yang digunakan dan sumber pelajaran yang dipakai. Menurut saya amat berperan, karena ini juga menyangkut daya tangkap siswa dan kenyamanan siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Pengelolaan pembelajaran itu usaha atau cara untuk mewujudkan sebuah tujuan dan mengorganisir seperangkat pembelajaran.
4. Rencana pelaksanaan itu penting juga. Saya membuat satu tema untuk beberapa kali pertemuan. Biasanya yang paling saya perhatikan dalam RPP adalah indikator, tetap harus mempunyai tujuan. Kemudian materi yang saya sampaikan dan metode yang saya gunakan.
5. Sistem atau cara bagaimana seorang guru memberikan strategi bagaimana keadaan kelas, siswa dan perangkat yang menunjang agar tujuan pembelajaran tercapai. Biasanya saya membuat suasana kelas sehat atau hidup karena anak tidak sebagai objek tapi subjek dan guru tidak hanya moderator tapi fasilitator.
6. Buku-buku dari sekolah dan referensi dari buku lain. Bagi saya sumber cukup relevan, satu semester lima judul jadi bisa fokus dalam menyampaikannya.
7. Saya menggunakan metode ceramah, metode multiple intelegensi dan metode dialogis.
8. Mengukur sampai mana peningkatan kemampuan anak pada materi yang diberikan baik dalam afektif, kognitif dan psikomotorik. Bentuk evaluasi saya adalah seperti yang lainnya seperti tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan ulangan semester. Saya menggunakan sistem penilaian kelas juga.
9. Studi banding di nonformal dan sharing dengan sesama guru mapel bahasa Arab.
10. Saya membuat mereka lebih menyukai bahasa Arab. Seperti menceritakan urgensi dari bahasa Arab, menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab. Menilai apapun kegiatan di kelas secara langsung.

Interpretasi Data:

Bentuk persiapan guru bahasa Arab sebelum mengajar adalah mempersiapkan RP dan mengorganisir seperangkat alat pembelajaran di kelas. Metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab bervariasi, begitu juga dengan evaluasi yang dilakukan seperti tugas individu, tugas kelompok, ulangan harian dan ulangan semester. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogi cukup beragam.

Lampiran VIII

Catatan Lapangan 08 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2008
Jam : 09.00 – 09.30
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Arif Nawawi, S. Pd.I

Deskripsi Data:

1. Saya mengambil jurusan bahasa Arab di STAIN selain itu saya juga di pesantren.
2. Saya jarang mendengar istilah pedagogi tapi sepertinya adalah semacam kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran
3. Upaya yang dilakukan seorang pengajar dalam rangka mensukseskan atau mencari hasil positif dari setiap proses pembelajaran secara berkesinambungan atau sistematis
4. Lihat saja RPP saya.
5. Upaya dengan cara mengatur semua unsur yang ada didalam kelas dalam rangka menjadikan kelas sebagai salah satu aspek yang bisa untuk mencapai dari suatu pembelajaran. Usahanya, segala sesuatu yang menghambat atau menciptakan iklim tidak kondusif segera ditangani seperti menerapkan sanksi kepada anak yang bikin onar.
6. Silahkan lihat RPP saya saja
7. Metode adalah ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan praktik.
8. Evaluasi adalah alat ukur untuk mengukur keberhasilan atau prestasi siswa. Bentuk evaluasinya adalah tugas individu, praktik, ulangan harian dan ulangan semester.
9. Kerjasama dengan guru lain dan analisis data atau telaah sendiri.
10. Saya biasanya memberikan tugas menghafal mufrodad untuk meningkatkan bahasa Arab siswa dan mempraktikkan.

Interpretasi Data:

Bentuk persiapan guru bahasa Arab sebelum mengajar adalah mempersiapkan RP. Metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab bervariasi, begitu juga dengan evaluasi yang dilakukan seperti tugas individu, praktik, ulangan harian dan ulangan semester. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogi cukup beragam.

Lampiran IX

Catatan Lapangan 09 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 September 2008
Jam : 12.15 – 12.30
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Novia(VII A)

Deskripsi Data:

1. Selalu, biasanya bapak menyuruh kami giat belajar bahasa Arab karena itu bahasa orang Islam.
2. Bapak guru menjelaskan menjelaskan pelajaran di depan kelas dan terkadang menyuruh kami mempraktekkan pelajaran.
3. Buku dan papan tulis.
4. Biasanya pak guru menunjuk kami dari absennya.
5. Ulangan dan praktik didepan kelas.
6. Senang tapi kadang-kadang marah.
7. Kadang menyenangkan, kadang tidak.
8. Kadang terampil, kadang tidak

Interpretasi Data:

Sebelum memulai pembelajaran, guru biasanya memberikan motivasi terlebih dahulu. Metode dan evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Arab cukup bervariasi. Metode yang sering digunakan adalah metode praktik, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang di gunakan adalah klasik yaitu buku.

Lampiran X

Catatan Lapangan 10 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 September 2008
Jam : 09.15 – 09.30
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Wulan Fitria N(VIII C)

Deskripsi Data:

1. Sebelum pelajaran guru biasanya memberikan semangat pada kami dengan bercerita tentang pentingnya bahasa Arab.
2. Guru mengajar bahasa Arab didepan kelas namun juga terkadang berputar mengelilingi kelas.
3. Buku dan papan tulis.
4. Biasanya melihat dari absen dan menunjuk langsung perorangnya secara acak
5. Ulangan dan pemberian nilai di kelas maksudnya yang kami kerjakan didalam kelas, sama bapaknya langsung disebutkan nilainya.
6. Senang.
7. Sangat menyenangkan, karena bapak mengajarnya enak.
8. Sangat terampil, karena biasanya sambil memberi contoh jadi mudah faham.

Interpretasi Data:

Sebelum memulai pembelajaran, guru biasanya memberikan motivasi terlebih dahulu dengan bercerita. Metode dan evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Arab cukup bervariasi. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan media yang di gunakan adalah klasik yaitu buku.

Lampiran XI

Catatan Lapangan 11 Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 6 September 2008
Jam : 09.15 – 09.30
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Ibnu Sabil (IX B)

Deskripsi Data:

1. Selalu, terkadang ibu menggunakan Al-Qur'an trus ada ayat yang bisa dibahas dan kadang ada permainan.
2. Ibu menjelaskan pelajaran mengitari kelas dan terkadang menggunakan permainan
3. Buku, papan tulis, kartu permainan dan kadang ibu memperagakan pelajaran seperti kosakata pintu, ibu memegang pintu.
4. Suara ibu cukup lantang dan biasanya ibu menunjuk kami secara acak.
5. Ulangan dan praktik
6. Sangat senang
7. Menyenangkan, kami tidak merasa bosan karena biasanya kelas gaduhpun ibu tidak apa-apa asal kami tetap memperhatikan pelajaran
8. Sangat terampil, ibu mau mengulang materi yang kami belum faham dan menjelaskannya enak.

Interpretasi Data:

Sebelum memulai pembelajaran, guru biasanya memberikan motivasi terlebih dahulu. Metode dan evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Arab cukup bervariasi. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan permainan. Sedangkan media yang di gunakan adalah klasik yaitu buku.

Lampiran XII

Catatan Lapangan 12

Nama Siswa-Siswi kelas VIII A dan Prestasi Belajar (Raport) Bahasa Arab pada Kelas VII Semester II

No.	Induk	Nama Siswa	1	2	3	4
1.	7499	Afan Lutfi Chanafi	65	58	58	66
2.	7513	Ahmad Sholikun	70	68	72	72
3.	7514	Ahmad Syaeful Rijal	60	58	55	53
4.	7519	Alfi Latifah	65	60	70	65
5.	7523	Anang Cahyo Saputro	83	83	80	81
6.	7524	Anas Syaiful Ma'arif	62	65	67	65
7.	7531	Anisa Kurniyawati	66	64	66	62
8.	7532	Apriliani	71	70	64	65
9.	7540	Aufa Ramadani	70	68	72	71
10.	7565	Erni Nur 'Aeni	83	82	84	85
11.	7584	Fina Hidayarun	59	62	56	58
12.	7586	Fitri Hidayati	65	70	68	67
13.	7590	Hanik Sholikhatun	71	65	66	70
14.	7594	Herni Wafiroh	82	76	81	80
15.	7595	Hidayatul Fu'ad Rozaqi	60	55	60	63
16.	7614	Istochri	62	57	59	57
17.	7615	Iswatun Khasanah	89	90	86	91
18.	7629	Khotibul Umam	76	77	76	78
19.	7633	Kunny Farikhah	76	75	71	72
20.	7645	Lukman Ma'ruf	61	60	67	65
21.	7675	M. S. Husni Mubarrok	71	68	74	70

22.	7648	Maghfur Solikh	86	84	80	85
23.	7676	Muhammad Taibin	68	70	71	73
24.	7699	Muhammad Taufiq	77	75	78	90
25.	7686	Muhammad Reza Pahlevi	52	55	55	52
26.	7697	Muslikhah Tohir	72	70	75	74
27.	7700	Naela Wakhidati Rohmah	86	83	78	85
28.	7714	Nur Azizah	63	65	65	63
29.	7721	Nurul Afif	70	70	74	74
30.	7732	Ratna Wijayanti	77	76	76	73
31.	7737	Retno Widiastuti	79	76	75	76
32.	7738	Ria Ayu Wakhidah	82	84	80	85
33.	7742	Risa Umami	69	65	65	66
34.	7760	Sholiminnudin	50	53	53	50
35.	7772	Susanto	63	70	71	69
46.	7774	Taufiq	53	56	55	60
37.	7789	Vita Ristiana Dewi	73	75	75	76
38.	7798	Wiwik Setio Ningrum	68	62	68	70
39.	7804	Yoga Dwi Handoko	76	74	70	75
40.	7806	Yunita Istanti	70	68	66	70

Lampiran XIII

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No.	INDIKATOR	Metode engumpulan Data
1.	Letak Geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Wawancara
2.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Dokumentasi
3.	Struktur Organisasi a. Tugas kepala madrasah b. Tugas wakil kepala madrasah urusan kurikulum c. Tugas wakil kepala madrasah urusan kesiswaan d. Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana prasarana e. Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Observasi• Wawancara
4.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa a. Riwayat pendidikan guru b. Tugas-tugas karyawan c. Siswa dan perkembangannya hingga tahun 2008	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Wawancara
5.	Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan a. Kegiatan supervisi	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi
6.	Sarana dan Prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Wawancara

B. Kompetensi pedagogi guru bahasa Arab

No.	INDIKATOR	Metode Pengumpulan Data
1.	Perancangan Pembelajaran: a. Mendeskripsikan tujuan b. Menentukan materi c. Mengorganisir materi d. Mampu menentukan metode pembelajaran e. Menentukan sumber belajar/media/alat praktik pembelajaran f. Menyusun perangkat penilaian g. Menentukan teknik penilaian h. Mengalokasikan waktu	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Wawancara
2.	Pelaksanaan interaksi belajar mengajar: a. Kelaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun b. Mengelola kelas dengan baik(menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran) c. Menggunakan metode/media pembelajaran secara tepat d. Menggunakan bahasa yang komunikatif e. Memotivasi siswa f. Mengenal kemampuan anak g. Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif h. Menyimpulkan pembelajaran i. Memberikan umpan balik j. Melaksanakan penilaian k. Merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan l. Menggunakan waktu dengan baik	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Wawancara
3.	Penilaian prestasi belajar peserta didik: a. Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran b. Memperbaiki soal yang tidak valid c. Memeriksa jawaban d. Mengolah dan menganalisis hasil penilaian e. Menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Observasi

B. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa

INDIKATOR	Metode Pengumpulan Data
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa <ol style="list-style-type: none">MendengarkanBerbicaraMembacaMenulis	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi

INSTRUMENT PENELITIAN

No.	INDIKATOR	Instrumen Penelitian
1.	Letak Geografis	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Observasi:Check list• Pedoman Wawancara
2.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Wawancara• Pedoman Dokumentasi
3.	Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Dokumentasi• Pedoman Observasi:Check list• Pedoman Wawancara
4.	Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Dokumentasi• Pedoman Wawancara
5.	Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Dokumentasi
6.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Dokumentasi• Pedoman Wawancara• Pedoman Observasi:Check list
7.	Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Observasi:Check list• Pedoman Wawancara
8.	Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Wawancara• Pedoman Dokumentasi• Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Pembelajaran Pengetahuan dan Penerapan Padagogik Guru Bahasa Arab

Nama Guru :
Bidang Studi :
Topik/Bahasan :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Jam/Ruang :

No.	INDIKATOR	B	C	K
1.	Ketrampilan Bertanya: <ul style="list-style-type: none">a. Pertanyaan jelas dan dapat dimengerti oleh siswab. Adanya informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaanc. Guru memfokuskan pada satu pertanyaand. Adanya waktu yang cukup bagi siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaane. Pemerataan giliran terhadap siswaf. Pemerataan respon siswag. Respon balik dari guru			
2.	Ketrampilan memberikan penguatan <ul style="list-style-type: none">a. Penguatan verbal (kata-kata/kalimat)b. Penguatan non verbal (mimik/sentuhan)			
3.	Ketrampilan mengadakan variasi <ul style="list-style-type: none">a. Variasi gaya mengajar(nada dan volume suara, kecepatan bicara)b. Kontak pandang dengan siswac. Perubahan posisi gerak			

4.	<p>Ketrampilan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Efektifitas penggunaan kata/kalimat dalam menjelaskan b. Relevansi contoh dengan materi yang disajikan c. Relevansi contoh dengan kemampuan anak d. Penekanan pada hal yang penting 			
5.	<p>Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menarik perhatian siswa secara maksimal b. Melakukan apersepsi dalam memulai pelajaran c. Mengadakan pre-test d. Mengemukakan tujuan e. Meninjau ulang materi yang telah dipelajari f. Mengevaluasi(post-test) 			
6.	<p>Ketrampilan mengelola kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan pengaturan ruang kelas b. Ketepatan dalam pengaturan posisi siswa c. Ketepatan dalam penggunaan alat bantu d. Keluesan dalam gaya mengajar e. Kehangatan dalam pola interaksi f. Memotivasi siswa g. Kemampuan dalam mengorganisasikan siswa h. Ketepatan dalam pemilihan teknik evaluasi i. Penentuan alokasi waktu pembelajaran 			

Observasi Keadaan Sekolah

Tanggal observasi :

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. kondisi sarana dan prasarana
- 3.

No.	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak tersedia	keterangan
1.	Ruang kepala sekolah			
2.	Ruang khusus guru			
3.	Ruang kelas			
4.	KM/WC khusus guru			
5.	KM/WC khusus siswa			
6.	Laboratorium			
7.	Masjid sekolah			
8.	Perpustakaan sekolah			
9.	Kantin sekolah			
10.	Koperasi			
11.	Unit UKS			
12.	Halaman upacara/olahraga			
13.	Alat peraga pembelajaran			
14.	Alat peraga pembelajaran Bahasa Arab			
15.	Kantor TU			
16.	Ruang BK			
17.	Parkir			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Grabag?
2. Apa visi dan misi yang ingin diwujudkan dari berdirinya sekolah ini?
3. Bagaimana perkembangan yang dirasakan hingga saat ini, adakah peningkatan yang terlihat cukup baik?
4. Bagaimana keadaan guru Bahasa Arab yang mengajar disekolah ini?
5. Bagaimana mekanisme penerimaan guru di sekolah ini?
6. Untuk guru Bahasa Arab sendiri, adakah syarat khusus yang harus dimiliki oleh calon guru Bahasa Arab ataukah sama dengan guru yang lain?
7. Bagaimana kompetensi yang dimiliki guru Bahasa Arab disini, apakah telah mencukupi untuk seorang guru disini?
8. Adakah upaya-upaya khusus yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru, khususnya guru Bahasa Arab di sekolah ini?

B. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana latar belakang pendidikan bapak/ibu?
2. Apa yang anda ketahui tentang kompetensi pedagogi dan bagaimana peran kompetensi pedagogi guru bahasa Arab dalam mengembangkan prestasi siswa?
3. Apa yang anda ketahui tentang pengelolaan pembelajaran?
4. Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan SP/RP?
5. Apa yang anda ketahui tentang pengelolaan kelas dan bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam menciptakan iklim belajar mengajar agar menjadi kondusif?
6. Sumber belajar apa saja yang digunakan untuk mendukung proses belajar bahasa Arab siswa di MtsN Grabag?
7. Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar bahasa Arab?
8. Apa tujuan evaluasi bagi guru dan siswa dan bagaimana bentuknya?
9. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru bahasa Arab di MtsN Grabag?
10. Apa usaha anda untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa?

C. Untuk Siswa

1. Apakah guru selalu memberikan semangat dan motivasi dalam belajar?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab?
3. Media apa yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab?
4. Bagaimana cara guru bertanya di dalam kelas?
5. Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian?
6. Ketika pelajaran bahasa Arab, bagaimana perasaan anda? sangat bersemangat dan gembira atau memperhatikan dengan tegang atau memperhatikan sambil bercanda dengan teman?
7. Menurut anda, bagaimana cara guru menerangkan pelajaran bahasa Arab? sangat menyenangkan atau sangat membosankan?
8. Apakah guru sangat terampil dalam menjelaskan pelajaran dan membuat anda mudah memahami pelajaran bahasa Arab yang diajarkan?

D. Untuk karyawan

1. Batas wilayah secara geografis
2. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat
3. Keadaan sarana dan prasarana

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya
2. Visi, Misi dan arah tujuan MTs
3. Struktur Organisasi MTs
4. Data Guru dan Siswa
5. Sarana dan Prasarana



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Mujaddidah Habibatillah
NIM : 04420927
Pembimbing : R. Umi Baroroh, M. Ag
Judul : Studi Kasus Kompetensi Pedagogi Guru Bahasa Arab dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri Grabag Magelang
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	14 Agustus 2008	1	BAB I	
	15 Agustus 2008	2	Konsultasi Instrumen	
	15 Oktober 2008	3	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	
	06 Januari 2009	4	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	
	07 Januari 2009	5	BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV	

Yogyakarta, 07 Januari 2009
Pembimbing

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Mujaddidah Habibatillah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 25 April 1986

Agama : Islam

Alamat Asal : Kauman, Grabag, Magelang, Jawa Tengah

Nama Ayah : Achmad Afief

Nama Ibu : Niken Susiawati

Pendidikan : RA Perwanida (1990 - 1991)

SDN Grabag II (1992 - 1998)

SLTP Takhassus Al-Qur'an (1998 - 2001)

SMA Takhassus Al-Qur'an (2001 - 2004)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004 - sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.